

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan kausalitas antara kompetisi dan efisiensi pada industri perbankan Indonesia. Dengan menggunakan kerangka *Structure-Conduct-Performance* (SCP), kompetisi merepresentasikan struktur dan efisiensi merepresentasikan kinerja. Pengaruh kompetisi terhadap efisiensi didasari oleh *Quiet Life Hypothesis* (QLH) yang dikemukakan oleh Leibenstein (1966), sedangkan pengaruh efisiensi terhadap kompetisi didasari oleh *Efficient-Structure Hypothesis* (ESH) yang dikemukakan oleh Demsetz (1973) dan Peltzman (1977).

Penelitian ini menggunakan data panel. Data antar unit (*cross section*) terdiri atas 76 bank pada Bank Umum Konvensional dan data runtun waktu (*time series*) terdiri atas enam periode dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 sehingga menghasilkan 456 observasi. Sumber data diperoleh dari Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Variabel kompetisi diukur dengan pangsa pasar dan Variabel efisiensi diukur dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Selanjutnya, hubungan kausalitas antara Variabel Kompetisi dan Variabel Efisiensi diestimasi melalui model *Panel Vector Autoregressive* dengan estimator *Generalized Method of Moments* (GMM).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kompetisi. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan kausalitas satu arah dari efisiensi ke kompetisi pada industri perbankan Indonesia, dan sesuai dengan *Efficient-Structure Hypothesis* (ESH).

Kata Kunci: industri perbankan, SCP, kompetisi, efisiensi, *Efficient-Structure Hypothesis*, *Panel Vector Autoregressive*